

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisikan simpulan dan implikasi dari analisis yang peneliti lakukan, serta menjawab rumusan masalah dari penelitian ini secara singkat. Lalu terdapat rekomendasi yang berisikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

#### 4.3 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Bentuk representasi traumatik kekerasan seksual pada film *Hope* adalah tanda verbal dan tanda non-verbal. Tanda verbal ditandai dengan dialog dari tokoh utama yang menceritakan kembali bagaimana kejadian kekerasan seksual yang dialami oleh Sowon sebagai korban. Dialog ini pun, tidak hanya dari Sowon tetapi juga dari peran orangtua, dan psikiater yang membantu Sowon untuk menceritakan kembali kejadian tersebut. Selain itu juga terdapat beberapa dialog yang menjelaskan bahwa Sowon mengalami traumatik secara mental dan fisik. Sedangkan tanda non-verbal ditandai dengan gambar setiap adegan yang mengekspresikan dari para pemain dalam film bahwa adanya kekerasan seksual yang dialami oleh korban. Selain itu, terdapat *scene* yang menunjukkan bahwa adanya ketakutan yang dialami korban setelah mengalami kejadian tersebut dibuktikan dengan korban menuliskan catatan harian dan dibaca oleh ayahnya. Dalam film *hope*, lebih banyak mengandung tanda verbal dibandingkan tanda non-verbal. Hal ini dikarenakan, kekerasan seksual yang dialami oleh korban diceritakan kembali melalui korban yang dibantu oleh psikiater dan orangtua, sehingga banyaknya dialog yang merepresentasikan traumatik kekerasan seksual. Semua data keseluruhan tanda verbal dan tanda non-verbal, data tersebut direpresentasikan dengan representasi bahasa dengan pendekatan reflektif dan pendekatan intensional.
- 2) Makna yang ada pada tanda verbal dan non-verbal dalam film *hope* ini dibagi menjadi makna denotasi yaitu makna yang sebenarnya, makna konotasi atau makna yang terjadi, dan mitos. makna-makna yang muncul pada film *hope*,

didukung dengan adanya penggunaan dari tanda verbal dan tanda non-verbal. Penggunaan dari tanda-tanda tersebut yang membuat makna dari film hope tersampaikan dengan baik bagi para penonton sehingga dapat dimengerti maksud dari dialog dan adegan yang disampaikan dalam film Hope. Setiap adegan yang merepresentasikan traumatik kekerasan seksual yang telah dianalisis memiliki makna denotasi yang dimana menjelaskan makna yang sebenarnya, kemudian dianalisis juga makna konotasi yang menjelaskan makna yang terjadi karena pada dasarnya makna yang sebenarnya dengan makna yang terjadi itu memiliki perbedaan namun tidak terlalu signifikan. Makna konotasi lebih detail dalam menjelaskan sebuah tanda. Mitos yang diambil dari film hope ini merupakan inti dari makna denotasi dan makna konotasi yang telah dijelaskan.

### 3.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya penelitian ini, dapat memperluas ilmu bagi masyarakat mengenai makna yang terkandung pada tanda verbal dan tanda non-verbal dalam film.
- 2) Dengan adanya penelitian ini, mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea dapat mempelajari dan mengetahui makna tanda verbal dan tanda non-verbal dalam film.
- 3) Dengan adanya penelitian ini, pengajar program studi Pendidikan Bahasa Korea khususnya *Korean Linguistic and Literatur* (KLL) dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan ajar dalam merepresentasikan sebuah tanda dan makna pada film.

### 5.3 Rekomendasi

Setelah menonton dan menganalisis film *Hope*, penulis dapat merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti sebuah film kekerasan ataupun pelecehan seksual, tidak selalu mengambil sisi dari

korban. Namun dapat mengambil sisi dari pelaku, agar dapat mengambil dari dua sisi yang berbeda.

- 2) Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti sebuah film harus bisa lebih memahami mengenai tanda verbal dan tanda non-verbal serta makna dan mitos yang terkandung dalam sebuah film yang ingin diteliti. Melalui penelitian dan film ini juga peneliti berharap masyarakat dapat lebih memahami akan kasus kekerasan seksual terhadap anak yang semakin marak di Indonesia.
- 3) Peneliti menyarankan sebagai masyarakat pada umumnya agar lebih waspada terhadap tindakan kekerasan dan pelecehan seksual terhadap anak karena banyaknya kasus pelecehan seksual secara paksa. Diharapkan untuk lebih peka dan selalu menjaga serta melindungi masa depan anak.